



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 11 Januari 2022

Halaman: 4

TAJUK

Tertibkan Skuter Listrik sebelum Jatuh Korban

Suguhan wisata di Jogja seakan tak ada habisnya. Suguhan yang lagi *ngehits* kali ini adalah keliling Malioboro dan sekitarnya menggunakan skuter listrik. Cukup dengan Rp20.000 sampai Rp40.000, tergantung setengah jam atau sejam, wisatawan bisa keliling objek wisata paling terkenal di DIY itu.

Ada pula di kawasan Tugu Jogja. Dengan harga yang serupa di kawasan Malioboro, penyewa skuter listrik sudah bisa berkeliling di daerah sekitaran Tugu. Menikmati Tugu dan sekitarnya dengan berkendara pelan sambil tak lupa berhenti untuk berfoto ria.

Namun, aktivitas ini sekarang menuai sorotan, terutama dari para pengguna jalan. Alasannya, para penyewa skuter listrik sudah dalam taraf mengganggu jalan raya. Padahal, skuter listrik tidak diperuntukkan untuk penggunaan di jalan raya.

Memasuki Malioboro dan Alun-Alun Utara misalnya, yang setiap malam acap padat dan ramai kendaraan. Beberapa pengendara skuter berkendara melawan arus. Ketika masuk Malioboro, banyak skuter lawan arah sampai masuk ke jalur mobil.

Masuk ke kawasan Alun-Alun Utara, yang ada di selatan kawasan Malioboro, juga tetap ada yang lawan arus. Hal yang

semestinya tak terjadi karena sekali lagi, skuter listrik bukan untuk penggunaan di jalan raya.

Keluhan tak cuma datang dari para pengguna jalan. Para pejalan kaki di jalur pedestrian Malioboro turut bersikap. Tak jarang lalu lalang mereka yang menggunakan skuter listrik mengganggu para pejalan kaki yang menikmati Malioboro.

Mengingat skuter listrik sudah menjamur, mumpung masih awal-awal, Pemerintah Kota Jogja silakan segera bertindak. Jangan sampai terlambat bertindak apalagi menunggu sampai ada jatuhnya korban karena skuter listrik semestinya memang tidak di jalan raya.

Pemerintah harus bertindak tegas dengan menertibkan penggunaan skuter listrik yang digunakan di luar jalur yang ditetapkan. Jangan sampai keberadaan skuter listrik memicu terjadinya kecelakaan. Terlebih, sudah banyak keluhan tentang penggunaan skuter listrik yang asal-asalan seperti di jalan raya, melawan arus dan lainnya.

Para pengguna skuter listrik tetap harus mematuhi aturan yang berlaku. Jangan mentang-mentang sudah menyewa dan bisa bergerak ke mana saja, bahkan ke ruang-ruang sempit, lalu asal-asalan mengendarainya.

Padahal, sesuai aturan skuter listrik hanya boleh digunakan

di kawasan pedestrian dan di kawasan wisata. Penggunaan skuter listrik tidak bercampur dengan kendaraan umum. Terlebih kawasan Malioboro sering padat kendaraan dan pejalan.

Tentu menjadi hal yang sangat berbahaya. Pemilik jasa penyewaan skuter listrik di kawasan Malioboro dan Tugu mungkin bisa mencontoh penggunaan skuter listrik di wilayah Kotagede. Di daerah itu, skuter listrik menjadi kendaraan untuk menyusuri jalan-jalan perkampungan yang cenderung sepi, yang tidak berbau dengan sepeda motor, mobil maupun angkutan umum.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005